

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan:

Pembinaan keagamaan pada anak jalanan yang dilakukan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom adalah merupakan kegiatan untuk mendidik perilaku anak jalanan agar menjadi lebih baik, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, mandiri, memperoleh pendidikan yang layak dan dapat diterima oleh masyarakat.

Anak jalanan yang terdata berada di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom terdapat sekitar delapan belas anak binaan yang mayoritas berasal dari keluarga pra sejahtera, *broken home*, dan murni anak jalanan. Keseluruhan anak jalanan yang ada di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom berprofesi sebagai pengamen dan kuli panggul di pasar Ciroyom.

Pembinaan keagamaan pada anak-anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom adalah materi ibadah, materi aqidah (tauhid), dan materi akhlak. Materi ibadah penting diajarkan karena merupakan hal yang sangat penting diketahui dan dikerjakan seperti wudhu, salat, puasa dan lain sebagainya. Materi aqidah (tauhid) juga penting untuk disampaikan karena keimanan seseorang sifatnya fluktuasi artinya naik turun, dengan diberikannya materi aqidah sedikit demi sedikit akan menambah keimanan/kepercayaan anak jalanan kepada Allah SWT. Yang terakhir materi akhlak, untuk membentuk anak yang soleh dan solehah harus memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan-Nya, dengan diri sendiri, dan dengan sesama. Seperti tolong menolong antar sesama, adab pergaulan sesama anak, toleransi antar agama yang berbeda, adab makan dan minum, serta materi-materi lain yang berhubungan dengan sikap terpuji.

Adapun pemberian materi pembinaan keagamaan dengan menggunakan metode diantaranya yaitu : metode ceramah, metode memberi nasehat, metode teladan, metode motivasi dan intimidasi, serta metode pembiasaan. Adapun

dalam pelaksanaan pembinaan ini terdapat beberapa kendala yang dialami. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan keagamaan pada anak jalanan ini yang paling utama adalah merubah kebiasaan mereka ngelem aibon setiap pembelajaran berlangsung. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu membuat mereka sibuk dengan aktifitasnya dalam belajar sehingga lupa terhadap lem, menarik perhatian mereka supaya tertuju pada relawan-relawan yang sedang memberikan pembelajaran, dan buat keadaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Hasil dari pembinaan keagamaan pada anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom adalah perubahan dari aspek pengetahuan dan perilaku, yaitu bertambahnya pengetahuan mereka tentang ilmu keagamaan dan perilaku mereka yang berubah menjadi jauh lebih baik baik dari segi ucapan maupun tindakan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan keagamaan pada anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Relawan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom**

Pola pembinaan keagamaan pada anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom sudah cukup baik tetapi hanya saja masih ada relawan yang kurang memperhatikan anak-anak jalanan, alhasil tidak semua anak jalanan selalu mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan. Maka dari itu relawan harus lebih aktif lagi dalam memotivasi para anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom.

### **2. Bagi para anak jalanan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom**

Lebih memotivasi diri sendiri karena semua kegiatan yang dilakukan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom adalah semata-mata bertujuan untuk kebaikan anak-anak jalanan dan menjadikan pribadi yang jauh lebih baik.

### **3. Bagi Rumah Belajar Sahaja Ciroyom**

- a. Lebih mengintensifkan pembinaan keagamaan pada anak jalanan, tidak cukup dalam waktu seminggu sekali. Usahakan 3 sampai 4 kali dalam seminggu, karena pembinaan keagamaan yang sering dilakukan akan lebih berdampak besar. Seperti pandangan masyarakat terhadap anak jalanan menjadi lebih baik karena akhlak mereka yang berubah menjadi baik.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan memperluas jaringan kerjasama dengan para donator membantu meringankan permasalahan anak jalanan terutama membantu dalam hal finansial untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana.
- c. Buatlah komitmen atau peraturan yang jelas untuk setiap relawan yang ingin bergabung, supaya proses pembinaan anak jalanan tidak banyak terganggu karena tidak adanya aturan yang jelas mengenai para relawan di Rumah Belajar Sahaja Ciroyom.

#### 4. Bagi Pemerintah

Pemerintah lebih meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan anak jalanan terutama membantu dalam hal finansial untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Jika perlu menyediakan sarana pendidikan untuk anak jalanan seperti sekolah yang berbasis pesantren.

#### 5. Bagi Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada Rumah Belajar lainnya khususnya Rumah Belajar anak jalanan mengenai pola pembinaan keagamaan bagi anak jalanan. Dan mudah-mudahan memberikan inspirasi yang positif bagi dunia pendidikan.

##### a. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang pola pembinaan keagamaan bagi anak jalanan.

##### b. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi dosen dalam memberikan materi tentang pembinaan keagamaan.

##### c. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pola pembinaan keagamaan pada anak jalanan, dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai hasil dari pola pembinaan keagamaan tersebut.

